DRAFT

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak bullying terhadap anak usia dini dengan kondisi obesitas di Pos PAUD Terpadu Mutiara Bunda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk bullying yang dialami oleh anak usia dini dengan kondisi obesitas di Pos PAUD Terpadu Mutiara Bunda terdiri dari tiga bentuk, yaitu bullying fisik berupa tindakan mendorong dan mencubit, bullying verbal berupa ejekan terhadap kondisi fisik anak, serta bullying psikologis berupa tindakan menertawakan dan menakut-nakuti korban.
2. Perilaku bullying memberikan dampak terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dampak yang terlihat pada anak korban bullying yaitu anak menjadi lebih pendiam, kurang antusias dalam mengikuti kegiatan, serta cenderung menyendiri dalam lingkungan bermain.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam menangani bullying yaitu dengan memberikan teguran kepada pelaku, memberikan pemahaman mengenai perilaku yang baik, memberikan dukungan kepada korban, melakukan pendekatan secara pribadi kepada anak, serta menjalin komunikasi dengan orang tua.

DRAFT

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pos PAUD Terpadu Mutiara Bunda, diharapkan dapat meningkatkan program pencegahan bullying melalui kegiatan edukasi kepada anak dan orang tua mengenai pentingnya menghargai perbedaan serta membangun hubungan sosial yang positif.
2. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap interaksi anak serta mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menanamkan nilai empati, kerja sama, dan sikap saling menghargai.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap lingkungan sosial anak serta melakukan pendampingan terhadap perilaku anak baik di rumah maupun lingkungan bermain.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai bullying pada anak usia dini dengan melibatkan faktor lain seperti pola asuh orang tua, lingkungan sosial, maupun perkembangan sosial emosional anak.